



PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, STRUKTURAL MODAL, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFIBILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Gian Ananta Pragaswara Lumbantoruan, Robinhot Gultom, Rintan Saragih

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Abstrak

Riset ini bertujuan agar diketahuinya bagaimana dampak Rasio Likuiditas, Struktur Modal, Struktur Aktiva, serta Profitabilitas akan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Variabel yang diaplikasikan pada riset ini, unsur independen (X) tergabung dari Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan Current ratio (CR), Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), Struktur Aktiva yang diproksikan dengan Tangibility of Asset (TA), serta Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) serta unsur dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Spesimen dalam riset ini dihasilkan dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Didasarkan dari kategori serta tahap pemrosesan data, maka dipilih 9 perusahaan yang dijadikan specimen riset ini. Teknik analisis data yang diaplikasikan ialah analisis linear berganda. Hasil riset ini menyatakan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Struktur Modal, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Seluruh perusahaan yang berdiri tentunya memiliki tujuan. Tujuan tersebut tentunya tidak lepas dari keberadaan manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan harus memiliki analisis yang baik dalam menilai dan membaca perkembangan pasar sehingga dapat melakukan tindakan untuk menentukan strategi yang tepat guna mempertahankan eksistensi bisnis perusahaannya.

Untuk mewujudkan laba perusahaan yang maksimal, perusahaan perlu melakukan peningkatan terhadap kualitas produk serta pelayanan. Di luar itu, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten pada bidang perusahaan bergerak sehingga sesuai dengan visi misi perusahaan. Perusahaan juga harus meningkatkan produktivitas usaha. Sehingga, perusahaan akan memiliki *valuable* yang tinggi di lingkungan masyarakat. *Valuable* ini dicerminkan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat atas kinerja perusahaan selama perusahaan berdiri.

Nilai perusahaan bisa dilihat dari kepemilikan nilai aset sebuah perusahaan. Nilai aset tersebut antara lain seperti surat-surat berharga. Salah satu surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan adalah saham. Saham inilah yang menjadi salah satu option bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal ataupun dana dengan melakukan jual beli.

Nilai perusahaan dapat dinilai dengan berbagai indikator, diantaranya rasio *Price to Book Value* (PBV), Tobin's Q serta *Price Earning Ratio* (PER), namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengkalkulasian nilai perusahaan PBV. Nilai PBV yang besar menjadikan pasar percaya pada kinerja serta prospek perusahaan.

Banyak faktor yang dapat memberi impact nilai perusahaan, diantara komponen tersebut, dalam riset ini peneliti akan membahas, antara lain: likuiditas, struktur modal, struktur aktiva dan profitabilitas.

Dalam penelitian ini, peneliti memproksikan struktur modal dengan *debt to equity ratio* (DER). DER bisa dihitung dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas. Melalui DER, akan dapat diketahui seberapa besar komposisi antara liabilitas dengan ekuitas yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pada riset ini, struktur aktiva diinterpretasikan dengan *tangibility of asset* (TA) yang dihitung dengan membandingkan total aset tetap terhadap total aset. Dari perbandingan tersebut akan dapat diketahui seberapa besar komposisi aset tetap dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Pada riset ini profitabilitas dikalkulasi dengan *return on asset* (ROA), yaitu proporsi profitabilitas yang mengukur efisiensi dan efektivitas manajemen aset dalam menghasilkan profit. Dari perhitungan ROA akan dapat diketahui kemampuan total aset dalam menghasilkan *net profit*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai riset kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti.

Total perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang tergabung di BEI periode 2019-2023 dan yang menjadi populasi pada riset ini ialah sejumlah 30 perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang sudah listing sejak tahun 2019 hingga 2023 dengan alasan sebagai berikut:

1. Riset ini mengaplikasikan data panel (*data pooled*) yaitu statistik

ini ialah campuran antara *cross section data* serta *time series data*.

2. Data tahun 2019 digunakan sebagai tahun awal periode dengan harapan akan diperoleh data yang lebih objektif dari tahun sebelumnya.

3. Statistik tahun 2023 dijadikan sebagai tahun akhir periode riset, dikarenakan waktu pengumpulan data, Bursa Efek Indonesia mempublikasikan rekaman per tahun dan *IDX statistic* tahun 2023.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan memberi golongan dalam pengumpulan spesimen untuk riset. Adapun tipikal pengumpulan spesimen di penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang berturut-turut melaporkan laporan keuangannya di BEI dalam kurun 2019-2023.

2. Perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang berturut-turut menghasilkan laba selama periode 2019-2023.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan spesimen sekunder yang terdapat dalam laporan finansial yang dikeluarkan perusahaan di *website* Bursa Efek Indonesia, yani: www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Adapun unsur dependen di riset ini ialah Nilai Perusahaan yang diinterpretasikan dengan PBV serta variabel independen, yaitu: rasio likuiditas yang diinterpretasikan dengan *current ratio* (CR), struktur modal yang diproksikan dengan DER, struktur aktiva yang diinterpretasikan dengan *tangibility of asset* (TA) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Dalam penelitian ini statistik dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis Statistik Deskriptif

Pada riset ini statistik dianalisis dengan mengaplikasikan statistik deskriptif.

Uji Asumsi Klasik

Uji premis klasik yang diaplikasikan ialah uji normalitas data, uji bebas dari heteroskedastisitas, multikolonieritas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

1. Uji Kolmogorov Smirnov

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, suatu data dikatakan normal apabila nilai Asimpotic Significant lebih dari 0,05, Ghozali (2019:103). Dasar pengumpulan ketetapan saat uji K-S adalah:

a. Bila probabilitas besaran 2 uji K-S tidak substansial $< 0,05$ secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.

b. Jika probabilitas nilai 2 uji K-S substansial $> 0,05$ secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

2. Uji Histogram

Histogram merupakan bentuk grafik, bentuk grafik jika tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik membias ke kiri ataupun ke kanan memperlihatkan bahwasanya variabel tidaklah berdistribusi terdistribusi normal.

3. *Probability Plot*

Asas penetapan keputusan dari analisis ini, ketika statistik bergerak disekitar garis diagonal serta condong ke arah garis diagonal sehingga pendekatan regresi mencukupi premis normalitas. Ketika statistik bergerak menjauhi diagonal serta tidak condong ke arah garis diagonal, sehingga pendekatan regresi tidaklah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dasar analisis uji heteroskedastisitas ialah ketika ada bentuk tertentu, misalnya titik-titik yang menyerupai pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Pendekatan regresi yang unggul maka tidak berlangsung heteroskedastisitas. Hal ini bisa ditinjau dengan probabilitas signifikasinya $> 5\%$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Adapun kriteria dalam pengujian multikolinearitas, sebagaimana di bawah ini:

1. Bila angka *Tolerance* > 0.10 serta *VIF* < 10 , sehingga tidak berlangsung korelasi antar variabel bebas.
2. Jika angka *Tolerance* < 0.10 serta *VIF* > 10 , sehingga berlangsung korelasi antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2019:107) "uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear dan korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan saat kurun $t-1$." Pendekatan regresi yang unggul ialah regresi yang tidak autokorelasi. Munculnya autokorelasi dikarenakan observasi yang berangkaian setiap saat berkaitan satu dengan yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi ialah berbentuk koefisien regresi di tiap-tiap unsur independen. Koefisien ini dihasilkan dengan memperkirakan besaran unsur dependen dengan suatu persamaan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = PBV

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = CR

X_2 = DER

X_3 = TA

X_4 = ROA

e = *Error term*,

Ialah pemendekan kekeliruan penilikan dalam riset.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada riset ini mengaplikasikan analisis regresi. Hipotesis-1 (H_1), Hipotesis-2 (H_2), Hipotesis-3 (H_3) serta Hipotesis-4 (H_4) ditelaah dengan regresi linear guna melihat pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Uji *statistic (t-test)*, Uji *F-Statistik*, dan koefisien determinan (R^2).

Uji-t (Parsial)

Tipikal uji-nya ialah:

1. $H_0 : b_1 = 0$, maksudnya secara parsial tidaklah berimpak positif serta substansial dari unsur bebas terkait unsur terikat.

2. $H_a : b_1 \neq 0$, maksudnya secara parsial terjadi dampak yang positif serta signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tipikal pengumpulan keputusan :

1. H_0 disetujui bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ saat $\alpha = 5\%$

2. H_a disetujui saat $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ di $\alpha = 5\%$

Uji-F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak Mode atau Uji Anova. Uji ini dilakukan untuk menilai pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria uji-nya ialah: b_1, b_2, b_3, b_4

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, maksudnya secara sinkron tidaklah ada dampak yang positif dan substansial dari unsur bebas terkait unsur terikat.

2. $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$, maksudnya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ saat $\alpha = 5\%$

2. H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ saat $\alpha = 5\%$

Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini yang diaplikasikan *adjusted* (R^2) menjadi koefisien determinasi ketika regresi unsur bebas lebih dari dua. Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila koefisien determinasi $R^2 = 1$ maka ada hubungan sempurna antara unsur independen dengan unsur dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data penelitian menggunakan statistik rekaman finansial dari 9 perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang tergabung di BEI kurun 2019-2023, sehingga sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 45. Adapun hasil statistik deskriptif dengan software SPSS versi 26 dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, sebagaimana di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
CR(x1)	45	.09	5.42	1.2416	1.20452
DER(x2)	45	.00	3.66	.9757	.92058
TA(x3)	45	.07	2.77	.7500	.48925
ROA(x4)	45	.00	.32	.0722	.07914
PBV(y)	45	.27	10071637.96	475663.6165	1808246.143
Valid N (<i>listwise</i>)	45				

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

Dari Tabel 1, keluaran uji statistik deskriptif dapat diketahui nilai N pada setiap variabel yang valid adalah 45.

Angka rerata yang tertera di atas untuk rasio likuiditas dapat digunakan sebagai indikasi bahwa nilai dari variabel yang diperoleh melebihi kecilnya angka standar deviasi membuatnya dikategorikan ke rasio likuiditas yang diinterpretasikan dengan *current ratio* (CR) pada Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam keadaan kurang baik.

Angka rerata yang tertera di atas untuk unsur struktur modal dapat diaplikasikan menjadi tanda bahwasanya besaran dari unsur yang diperoleh lebih rendah dari nilai standar deviasinya sehingga bisa dikatakan bahwasanya struktur modal yang diprosikan dengan DER untuk Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang tergabung di BEI dalam keadaan kurang baik.

Nilai rata-rata yang tertera di atas untuk variabel strktur aktiva dapat

digunakan sebagai indikasi bahwa nilai dari variabel yang dihasilkan lebih besar dari nilai standar deviasinya sehingga dapat dikatakan bahwa struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset* (TA) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam keadaan yang baik. Dengan demikian data pada variabel ini memiliki sebaran data yang baik.

Besaran rerata yang tertera di atas untuk variabel profitabilitas dapat digunakan sebagai indikasi bahwasanya angka dari variabel yang dihasilkan lebih rendah dari nilai standar deviasinya sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA untuk Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang tergabung di BEI dalam keadaan kurang baik.

Besaran rerata yang tertera di atas untuk unsur nilai perusahaan bisa diaplikasikan menjadi tanda bahwasanya angka dari unsur yang diperoleh lebih tinggi dari nilai standar deviasinya maka bisa dikatakan bahwa nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang terdaftar di BEI dalam keadaan kurang baik.

Uji Asumsi Klasik Sebelum Transformasi Data dan Data *Triming*

Terdapat 4 (empat) pengujian terkait uji asumsi klasik yaitu uji normalitas statistik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data dan Data *Triming*

Pendekatan regresi yang mumpuni ialah pendekatan yang bernilai residual yang terdistribusi normal.

1. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji statistik yang bisa diaplikasikan dalam pengujian residual dalam penelitian ini berdistribusi normal

ialah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menciptakan hipotesis.

H0 : Statistik residual

berdistribusi normal

H1 : Statistik residual tidak

berdistribusi normal

Asas pengumpulan ketetapan untuk uji K-S ialah:

a. Bila probabilitas besaran 2 uji K-S tidak substansial $<0,05$ secara statistik sehingga H_0 ditolak, artinya statistik tidak normal distribusinya.

b. Bila probabilitas besaran 2 uji K-S substansial $>0,05$ secara statistik sehingga H_0 diterima, artinya data normal distribusinya.

Didasarkan hasil olah statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 didapatkan hasil uji normalitas seperti ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	152402.52101465
Most Extreme Differences	Absolute	.383
	Positive	.383
	Negative	-.176
Test Statistic		.383
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2025)

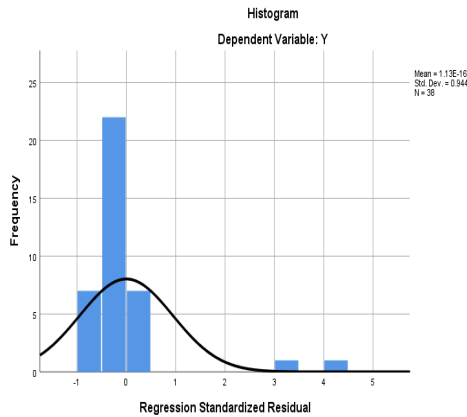
Dari Tabel 2, diketahui bahwasanya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah di angka 0,000. Angka itu menunjukkan bahwa besaran substansialnya di angka 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05) jadinya bisa diartikan bahwasanya nilai residual tidak terdistribusi normal.

2. Uji Histogram

Uji histogram ialah berbentuk grafik untuk pengujian normalitas. Untuk pendekatan histogram pengumpulan keputusan sebagai berikut:

a. Ketika kurva menyerupai lonceng (kurva normal), jadinya premis normalitas terpenuhi.

b. Bila kurva tidak membentuk lonceng (kurva normal), jadinya premis normalitas tidak terpenuhi.



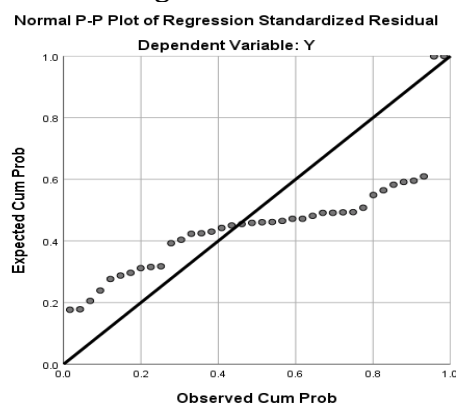
Gambar 1. Kurva Histogram

Sumber Gambar: Hasil *Output* SPSS, 2025

Dari keluaran gambar kurva histogram di atas bisa dilihat bahwasanya kecondongan kurva menjurus ke kiri, hal ini memperlihatkan bahwasanya statistik dalam penelitian ini tidaklah normal distribusinya.

3. *Probability Plot*

Asas pengumpulan ketetapan, bila statistik bergerak di dekat garis diagonal serta menyertai garis diagonal sehingga pendekatan regresi mencukupi premis normalitas. Ketika statistik tersebar jauh dari diagonal serta tidak condong ke arah garis diagonal, sehingga pendekatan regresi tidaklah mencukupi.



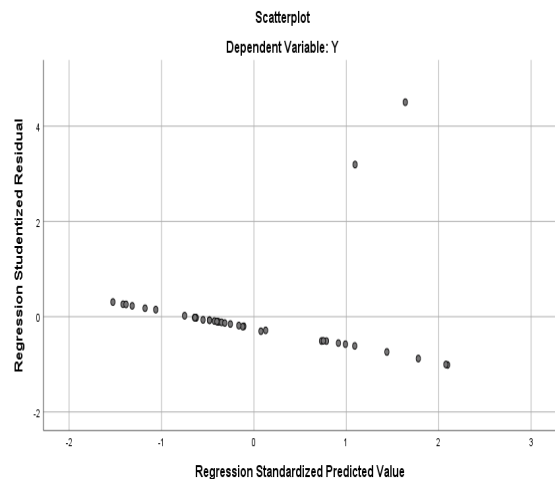
Gambar 2. Normal P-Plot

Sumber Gambar: Hasil *Output* SPSS, 2025

Berdasarkan keluaran grafik *Normal P-Plot Regression* di atas bisa ditinjau titik-titik bergerak menjauhi garis diagonal yang menjadi tanda statistik dalam riset ini tidak normal distribusinya.

Uji Heteroskedastisitas Sebelum Transformasi Data dan *Triming*

Di bawah ini ialah kurva *scatterplot* dalam menganalisa adakah berlangsungnya heteroskedastisitas dengan meninjau pergerakan titik-titik di gambar.



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Sumber Gambar: Hasil *Output* SPSS, 2025

Berlandaskan Gambar 3, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pola tertentu, serta titik-titik tidak bergerak dengan acak serta menyebar bisa di atas ataupun di bawah angka 0 di sumbu Y. Keadaan ini bisa dikonklusikan bahwasanya berlangsung heteroskedastisitas pada pendekatan regresi.

Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-116742.905	129848.388		.375
	X1	9815.947	30882.287	.080	.753
	X2	49243.769	35952.252	.327	.180
	X3	121242.456	117522.392	.207	.310
	X4	108031.166	372142.714	.057	.773

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2025

Dapat dilihat uji Glejser yang sudah dilakukan pada tabel di atas menunjukkan bahwa unsur independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *absolute residual* (absresid).

Uji Multikolinearitas Sebelum Transformasi Data dan Data *Triming*

Keluaran uji multikolinearitas pada riset ini ialah seperti tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
1		
X1	.423	2.364
X2	.474	2.111
X3	.670	1.493
X4	.694	1.441

Hasil Output SPSS 26, 2025

Berlandaskan tabel di atas terlihat masing-masing nilai *tolerance* dan nilai VIF sebagai berikut:

1. Dapat dinyatakan bahwasanya proporsi likuiditas yang diinterpretasikan dengan (CR) (X₁) tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Dapat dinyatakan bahwa rasio struktur modal yang diinterpretasikan dengan DER (X₂) tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Dapat dinyatakan bahwa struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset* (TA) (X₃) tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4. Dapat dinyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan

ROA (X₄) tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi Data dan Data *Triming*

Hasil uji autokorelasi dalam riset ini ialah sebagaimana tabel di bawah:

Tabel 5. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.332 ^a	.110	.003	130640.39300	.876

a. Predictors: (Constant), X₄, X₃, X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2025

Dengan kriteria uji adalah $dU < d < (4-dU)$, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dw (0.876) berada diantara nilai dU (1,7200) dan nilai 4-dU (3,124). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa terjadi gejala autokorelasi di pendekatan regresi.

Uji Asumsi Klasik Setelah Data Transformasi dan Data *Triming*

Di riset ini dilaksanakan transformasi statistik dan data *triming* guna membuang data *outlier* sehingga dapat mengatasi masalah kenormalan, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Uji Normalitas Setelah Transformasi data dan Data *Triming*

1. Uji Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan hasil pengolahan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh hasil uji

normalitas setelah data trimming sebagai berikut:

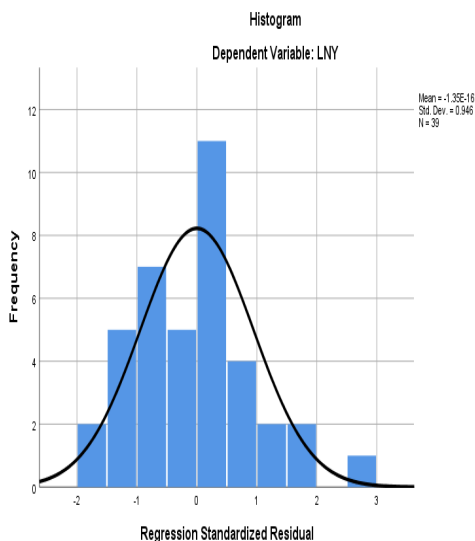
Tabel 6. Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi Data dan Data Trimming

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91595465
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.073
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2025)

Dari tabel 6 bisa ditinjau keluaran pengujian diperoleh besaran *Asymp sig. (2-tailed)*, dimana besaran probabilitasnya yaitu 0.200 dimana besaran probabilitas lebih besar daripada 0,05 sehingga premis normalitas pada riset ini terpenuhi.

2. Uji Histogram



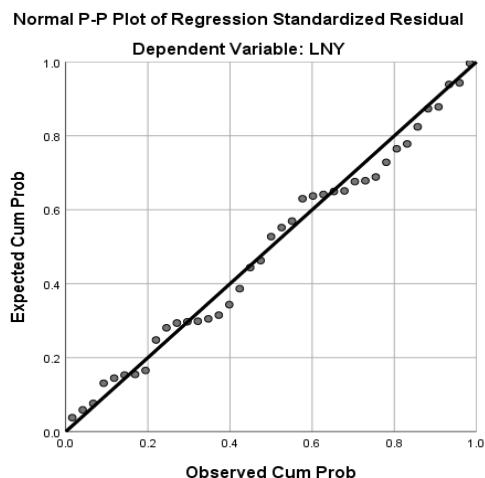
Gambar 4. Grafik Histogram Setelah Transformasi Data dan Data Trimming

Sumber Gambar: Hasil Output SPSS 26, 2025

Dari Gambar 4 bisa ditinjau bahwasanya kurva histogram tidaklah cenderung ke kanan bahkan ke kiri, keadaan ini mengindikasikan

bahwasanya statistik telah normal distribusinya.

3. Probability Plot



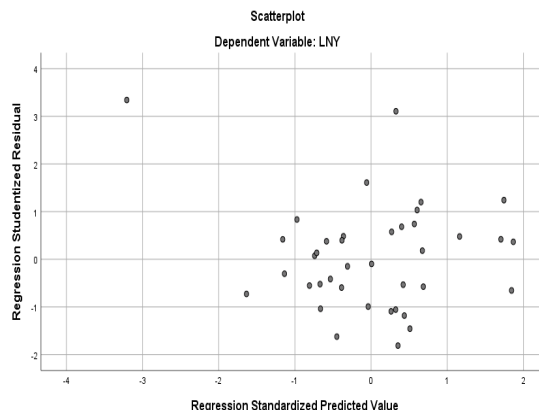
Gambar 5. Grafik Probability Plot Setelah Transformasi Data dan Data Trimming

Sumber Gambar: Hasil Output SPSS 26, 2025

Dari keluaran visualisasi kurva Normal P-Plot Regression di atas bisa ditinjau titik-titik persebaran mendekati garis diagonal yang memperlihatkan statistik untuk riset ini normal distribusinya.

Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data dan Data Trimming

Berikut ialah bagan *scatterplot* setelah data *trimming* dalam menganalisa adakah berlangsungnya heteroskedastisitas dengan meninjau persebaran titik-titik di gambar. Keadaan ini dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Scatterplot setelah Transformasi Data dan Data Trimming

Sumber Gambar: Hasil Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan Gambar 4.6 sehingga bisa disimpulkan bahwasanya tidak ada bentuk yang jelas, dan juga titik-titik tersebar dengan acak dan persebaran bisa di atas bahkan di bawah angka 0 di sumbu Y. Keadaan ini bisa disimpulkan bahwasanya tidak berlangsung heteroskedastisitas pada pendekatan regresi. Keluaran dari uji heteroskedastisitas dengan uji glejser sesudah data *triming*, bisa dievaluasi seperti berikut:

Uji Autokorelasi Setelah Data Transformasi Data dan Data Trimming

Hasil uji autokorelasi sesudah transformasi statistik serta statistik *triming* untuk riset ini ialah seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Autokorelasi Setelah Transformasi Data dan Data Trimming

Tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.378	0.578		2.384	0.023
	LNx1	0.475	0.194	0.503	2.443	0.020
	LNx2	0.362	0.146	0.491	2.482	0.018
	LNx3	-0.168	0.264	-0.102	-0.636	0.529
	LNx4	0.173	0.144	0.217	1.204	0.237

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2025

1. Nilai perusahaan yang diinterpretasikan Y pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang tergabung di BEI ialah sebesar 1.378.

2. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan current *ratio* (CR) maka akan menaikkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* sebesar 0,475 satuan.

3. Struktur modal yang diproksikan dengan DER (X₂) sehingga mampu menaikkan besaran perusahaan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.312 ^a	.097	-.009	.53905	1.780
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: LNY					

Sumber Gambar: Hasil Output SPSS 26, 2025

Dengan kriteria uji adalah $dU < d < (4-dU)$, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dw (1.780) berada diantara nilai dU (1.7215) dan nilai 4-dU (2,2785). Berlandaskan keluaran tersebut bisa diartikan bahwasanya tidak berlangsung tanda autokorelasi pada pendekatan regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk riset ini model regresi menggunakan data *triming* dikarenakan dengan model ini penelitian bebas dari gejala asumsi klasik. Hasil pengujian analisis regresi berganda di penelitian ini sebagai berikut:

yang diproksikan dengan *Price to Book Value* sebesar 0,362 satuan.

4. Struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset* (TA) (X₃) maka akan menurunkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebesar 0,618 satuan.

5. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) (X₄) maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebesar 0,173 satuan.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh unsur independen (X) terhadap dependen (Y) baik secara parsial ataupun secara simultan dilaksanakan dengan uji t statistik, uji f statistik, serta koefisien determinan (R^2).

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila thitung < ttabel saat $\alpha = 0,05$ maka $H_{1,2,3,4}$ ditolak dan H_0 diterima,
2. Bila thitung > ttabel saat $\alpha = 0,05$ maka $H_{1,2,3,4}$ diterima dan H_0 ditolak.

3. Bila signifikan nilai $t < 0,05$ sehingga adanya pengaruh yang substansial antara variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya H_0 ditolak dan menerima $H_{1,2,3,4}$.

4. Bila substansial besaran $t > 0,05$ sehingga tidak adanya impak yang substansial antara variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya H_0 diterima dan menolak $H_{1,2,3,4}$.

Setelah uji t dilakukan, sehingga diperoleh nilai thitung serta nilai signifikansi:

Tabel 9. Hasil Pengujian secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.378	0.578		2.384	0.023
	LN _{X1}	0.475	0.194	0.503	2.443	0.020
	LN _{X2}	0.362	0.146	0.491	2.482	0.018
	LN _{X3}	-0.168	0.264	-0.102	-0.636	0.529
	LN _{X4}	0.173	0.144	0.217	1.204	0.237

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2025

Dari hasil uji t yang disajikan pada Tabel 9 dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Proporsi likuiditas yang diinterpretasikan dengan CR berimpak substansial akan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV untuk Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang tergabung di BEI.

2. Struktur modal yang diinterpretasikan dengan DER berimpak substansial akan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV untuk Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang tergabung di BEI.

3. Struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset*

(TA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada Perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang tergabung di BEI.

4. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berimpak substansial akan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang tercatat di BEI.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Setelah uji F dilaksanakan, maka diperoleh nilai F_{hitung} dan nilai signifikansi seperti berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian secara Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.563	4	3.141	3.349	.020 ^b
	Residual	31.881	34	.938		
	Total	44.444	38			
a. Dependent Variable: LNY						
b. Predictors: (Constant), LNX4, LNX3, LNX2, LNX1						

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2025

Berlandaskan hasil uji statistik pada Tabel 10, bisa dievaluasi bahwasanya tingkat relevansi sebesar 0.020 lebih kecil dari ketetapan $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa proporsi likuiditas yang diinterpretasikan dengan CR (X_1), struktur modal yang diinterpretasikan dengan DER (X_2), struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset* (TA) (X_3), dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) (X_4) secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di BEI.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Keluaran uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.198	.96834	1.340
a. Predictors: (Constant), LNX4, LNX3, LNX2, LNX1					
b. Dependent Variable: LNY					

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2025)

Berdasarkan data pada model summary di atas, dapat dilihat hasil koefisien determinasi secara keseluruhan, dimana besaran *Adjusted R Square* sebesar 0.198 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (variabel dependen) dengan rasio likuiditas yang diinterpretasikan dengan CR (X_1), struktur modal yang diinterpretasikan dengan DER (X_2), struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset* (TA) (X_3), dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) (X_4) (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang rendah sebesar 19,8%, sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh unsur lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Rasio likuiditas yang diinterpretasikan dengan CR berimpak substansial akan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di BEI.

Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berimpak substansial akan nilai perusahaan yang dikalkulasikan dengan PBV di Perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang tercatat di BEI.

Struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset* (TA) tidak berimpak substansial akan nilai perusahaan yang dikalkulasi dengan PBV pada Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang tercatat di BEI.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidaklah berimpak substansial terhadap nilai perusahaan

yang dikalkulasi dengan PBV pada Perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang tercatat di BEI.

Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 10, bisa ditinjau bahwasanya tingkat signifikansi di angka 0.020 lebih rendah dari ketetapan $\alpha = 0,05$ menandakan bahwasanya rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (X1), struktur modal yang diinterpretasikan dengan X2, struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset* (X3), dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Transportasi serta Logistik yang tercatat di BEI.

SIMPULAN

Berlandaskan keluaran analisis data serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas, Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Akan Nilai Perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial

a. Berdasarkan uji parsial, rasio likuiditas berpengaruh akan nilai perusahaan dengan nilai signifikansi di angka 0.020 lebih rendah dari signifikansi di angka 0,05 artinya signifikan, menunjukkan bahwa pada riset ini H_1 diterima serta H_0 ditolak. Artinya rasio likuiditas diproksikan dengan CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI.

b. Berdasarkan uji parsial, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.018 lebih kecil dari signifikansi sebesar 0,05 artinya

signifikan, menunjukkan bahwa pada riset ini H_2 diterima serta H_0 ditolak. Artinya struktur modal diinterpretasikan dengan DER berimpak substansial akan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada Perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang tercatat di BEI.

c. Berdasarkan uji parsial, struktur aktiva tidaklah berimpak akan nilai perusahaan dengan besaran relevansi di angka 0.529 melebihi 0,05 artinya tidak substansial, mengindikasikan bahwasanya pada riset ini H_3 ditolak serta H_0 diterima. Jadi, struktur aktiva diproksikan dengan *tangibility of asset* (TA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada Perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang tercatat di BEI.

d. Pada riset ini H_4 ditolak serta H_0 diterima. Jadi, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidaklah berimpak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI.

2. Secara Simultan

Dapat dilihat bahwa proporsi likuiditas yang diinterpretasikan dengan CR (X1), struktur modal yang diproksikan dengan DER (X2), struktur aktiva yang diinterpretasikan dengan TA (X3), serta profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diinterpretasikan dengan PBV pada Perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang tercatat di BEI periode 2019-2023.

3. Adjusted R Square

Bisa diperhatikan keluaran koefisien determinasi menyeluruh, yang mana nilai *Adjusted R Square* di angka 0.198 yang memperlihatkan bahwasanya

relasi antara nilai perusahaan yang dikalkulasi dengan PBV (variabel dependen) dengan rasio likuiditas yang diinterpretasikan dengan CR (X₁), struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) (X₂), struktur aktiva yang diproksikan dengan *tangibility of asset* (TA) (X₃), dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) (X₄) (unsur independen) memiliki level relasi yang tinggi yaitu di angka 19,8% pada Perusahaan Bidang Transportasi serta Logistik yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. dan I. Fahmi. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 5, No. 1, h. 62-81.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Chasanah MA. 2019. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018*. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1), 2018, Hal : 39 - 47 <http://www.jpeb.dinus.ac.id>
- Dina Amelia. 2023. *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. STAN, Indonesia Mandiri Bandung.
- Fahmi, I. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Ghozali, I. 2019. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haloho, S. F. R. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. *Prosiding:EkonomiDanBisnis*,1(1),705–719. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1147>
- Hery. 2019. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Hantono (2019; 12). *Pengaruh Dividen Per Saham dan Laba per Saham terhadap Harga Saham*
- Hasanatina HF dan Mawardi HZ. 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021)*. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* Volume 12, Nomor 3, Tahun 2023, Halaman 1-13 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr> ISSN (Online): 2337-3792
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Irham, F. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan 7)*. Alfabeta.
- Irnowati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura (T. A. Seto (ed.); Cetakan 1)*. Pena Persada.